

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS
GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
1 TAMBANG KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

LISA ARIANTO

NIM. 11416203460

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H./2020 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS
GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
1 TAMBANG KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**LISA ARIANTO
NIM. 11416203460**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H./2020M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Lisa Arianto NIM. 11416203460 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Ramadhan 1441 H.
29 April 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.
NIP. 19790227 200901 2 008

Pembimbing



Naskah, M.Pd.E.
NIK 130117009

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

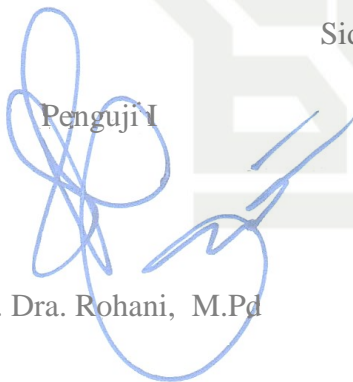
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

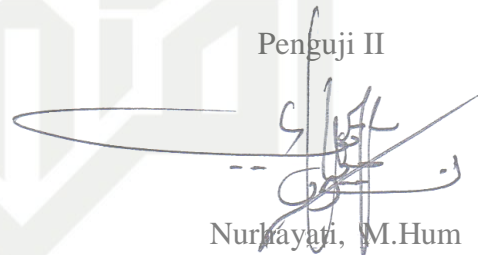
PENGESAHAN


Skripsi dengan judul *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh saudara Lisa Ariyanto NIM. 11416203460 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Zulkaidah 1441 H/ 23 Juni 2020 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.


Pekanbaru, 02 Zulkaidah 1441 H
23 Juni 2020 M

Menyetujui,
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Dra. Rohani, M.Pd

Penguji II

Nurlayati, M.Hum

Penguji III

Salmiah, S.Pd, M.Pd.E

Penguji IV

Dr. Dicki Hartanto, S.Pi, MM

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur tiada terhingga kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin-muslimat, semoga kita tetap Istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajaran-Nya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe teams tournament (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 tambang kecamatan tambang kabupaten kampar” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca sekalian. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis terutama yang paling tersayang kedua orang tua, ayahanda yanto dan bunda rahna yang telah membesarkan, menjaga, mendidik, serta selalu mendokan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Drs. H. Suryan A Jamrah, Ma., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. H. Ahmad Supardi, MA., selaku Plt Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Suarif Kasim Riau. Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak memberi arahan.
4. Ibu Nurhayati, S.Ag., M.Hum., selaku Sekretaris Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Naskah, S.Pd M.Pd.E selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan serta berbagai kemudahan yang penulis terima sebagai mahasiswa.
7. Bapak Drs. Khairullah, M.Pd., selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Serta seluruh keluarga besar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang yang telah memberikan penulis motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada ibu Muharmiati, S.Pd., selaku guru pendidikan ekonomi yang sudah membantu dan mempermudah penelitian penulis beserta bapak dan ibu guru, dan Siswa Kelas X IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang yang telah mengizinkan penulis menelitidisana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Adek rando, riska, hari dan alim yang telah menjadi adek terbaik untuk penulis, terimakasih telah menjadi sosok yang selalu memberi motivasi kepada penulis.
10. Kakek dan oom suti dan ante eni busu ria yang tak pernah lelah menghiburku dan memberikan semangat tiada henti. Dan ucapan terima kasih kepada segenap keluarga besar yang telah mendoakan penulis.
11. Sahabat-sahabat terbaik kak ines prihatiningsih, Yoan Cyintia, Dhollah Maharani, Yuhastuti Dan Mifthaul Patta yang selalu menemani penulis dalam pembuatan skripsi.
12. Sahabat-sahabat Fendi, Yopi Dika, Maryati, Febriadi. Terima kasih karena tak pernah lelah menyemangati penulis dan banyak membantu penulis selama ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada kesempurnaan yang dimiliki manusia selain yang maha kuasa, kita sebagai makhluk ciptaannya hanya bisa berusaha untuk bisa menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta masukan yang membangun dari siapapun atas segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu semoga menjadi amal jariyah dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua

Pekanbaru, 29 April 2020

Penulis,

Lisa Arianto
NIM. 11416203460


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Lisa Arianto, (2020) : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar yang berjumlah 60 orang. Sampel yang peneliti ambil adalah dua kelas yaitu eksperimen 30 siswa dan kontrol 30 orang, dimana seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sudah efektif berdasarkan uji t diperoleh hasil penelitian dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,681 > 1,699$. Dimana uji probabilitas signifikansi diperoleh hasil penelitian nilai signifikan atau $0,05 > 0,000$. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan H_a diterima dan H_o ditolak yaitu model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) efektif untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: *Efektivitas, Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT), Hasil Belajar*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Lisa Arianto, (2020) : The Effectiveness of Teams Games Tournament (TGT) Type of Cooperative Learning Model in Increasing Student Learning Achievement on Economics Subject at State Senior High School 1 Tambang, Tambang District, Kampar Regency

This research aimed at knowing the effectiveness of Teams Games Tournament (TGT) type of Cooperative learning model in increasing student learning achievement on Economics subject at State Senior High School 1 Tambang, Tambang District, Kampar Regency. It was a quantitative research. All students of State Senior High School 1 Tambang, Tambang District, Kampar Regency that were 60 students were the population of this research. There were 2 sample classes—30 students in the experimental group and 20 students in the control group. All the population was selected as the samples by using Total sampling technique. The techniques of collecting the data were test, observation, and documentation. The technique of analyzing the data was quantitative descriptive statistical analysis. Based on the research conducted, it could be concluded that TGT type of Cooperative learning model was effective in increasing student learning achievement on Economics subject at State Senior High School 1 Tambang, Tambang District, Kampar Regency. Based t test, it was obtained that $t_{observed}$ was higher than t_{table} , $9.681 > 1.699$. The probability test of the significance showed that the result of p was higher than the significance score, $0.05 > 0.000$. It meant that the hypothesis proposed or H_a was accepted and H_0 was rejected. TGT type of Cooperative learning model was effective in increasing student learning achievement on Economics subject at State Senior High School 1 Tambang, Tambang District, Kampar Regency.

Keywords: *Effectiveness, Teams Games Tournament (TGT) Type of Cooperative Learning Model, Learning Achievement*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ليساً أريانتو، (2020): فعالية نموذج التعلم التعاوني بنوع بطولة اللعب الفرقي في تحسين نتيجة تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية 1 تامبانج بمديرية تامبانج بمدينة كمفر

الغرض من هذا البحث هو تحديد فعالية نموذج التعلم التعاوني بنوع بطولة اللعب الفرقي في تحسين نتيجة تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية 1 تامبانج بمديرية تامبانج بمدينة كمفر. النوع من البحث هو بحث كمي. المجتمع جميع التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية 1 تامبانج بمدينة كمفر الذين عددهم 60 شخصا. والعينة التي أخذتها تجربي 30 عينات من جميع المجتمع ن، وهما

جمع البيانات هي الاختبار والم التحليل الإحصائي الوصفي الكمي. استناداً إلى البحث الذي التعلم التعاوني في تحسين الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية 1 t t < 9 681 > α

05 0 < 000 0. هذا يعني أن الفرضية - التي اقترح - في تحسين التعلم التعاوني في المدرسة الثانوية الحكومية 1

الكلمات الأساسية : الفعالية، التعاوني بنوع بطولة اللعب الفرقي، نتيجة التعلم

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 7 |
| C. Permasalahan | 9 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Konsep Teoretis | 12 |
| B. Penelitian yang Relevan | 34 |
| C. Konsep Operasional | 37 |
| D. Hipotesis | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Desain Penelitian | 40 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 40 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 41 |
| D. Populasi dan Sampel | 41 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| F. Teknik Analisis Data | 43 |
| BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 47 |
| B. Struktur Organisasi | 48 |
| C. Kurikulum | 50 |
| D. Sarana Prasarana | 52 |
| E. Penyajian Data | 53 |
| F. Pembahasan | 78 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|---|----|
| Tabel I.I. | Daftar Nilai Rapor Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Tambang Tahun Ajaran 2018/2019 | 2 |
| Tabel II.I | Kriteria Penghargaan | 21 |
| Tabel III.I | Rancangan Penelitian..... | 40 |
| Tabel IV.1. | Nama Kepala Sekolah..... | 48 |
| Tabel IV.2. | Jadwal Pemberian Perlakuan (<i>Treatment</i>) | 55 |
| Tabel IV.3. | Hasil Analisis Soal Pretest | 58 |
| Tabel IV.4. | Nama dan Nilai Pretest Siswa Kelas X IPS 1 | 59 |
| Tabel IV.5. | Hasil Pretest Siswa Kelas X IPS 1 | 60 |
| Tabel IV.6. | Siswa yang sudah dan belum mencapai KKM..... | 60 |
| Tabel IV.7. | Nama-Nama Kelompok Model Pembelajaran TGT..... | 61 |
| Tabel IV.8. | Hasil Analisis Soal Posttest..... | 63 |
| Tabel IV.9. | Nilai Posttest Siswa dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 1 | 64 |
| Tabel IV.10. | Hasil Posttest Siswa Kelas X IPS1..... | 65 |
| Tabel IV.11. | Siswa yang sudah dan belum mencapai KKM..... | 65 |
| Tabel IV.12. | Hasil Analisis Soal Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol..... | 67 |
| Tabel IV.13. | Nilai Pretest dan Posttet Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 2 (Kelas Kontrol) | 68 |
| Tabel IV.14. | Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kontrol | 69 |
| Tabel IV.15. | Distribusi Frekuensi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pretest Kelas Eksperimen | 70 |
| Tabel IV.16. | Distribusi Frekuensi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Posttest Kelas Eksperimen..... | 71 |
| Tabel IV.17. | Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 72 |
| Tabel IV.18. | Hasil Uji Normalitas Uji Pretest Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol..... | 74 |
| Tabel IV.19. | Uji Linieritas | 75 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|----|
| Tabel IV.20. Uji Perbedaan dua rata-rata (Uji t) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 76 |
| Tabel IV.21. Uji Probabilitas Signifikansi ($\alpha = 0,05$) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 78 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar II.1 Penempatan Pada Meja Turnamen | 20 |
| Gambar II.2 Kerangka Konsep Operasional Penelitian | 38 |
| Gambar IV.1 Histogram Pretest Hasil Belajar Kelas Eksperime..... | 70 |
| Gambar IV.2 Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen | 71 |
| Gambar IV.3 Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 72 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 RPP
- Lampiran 4 Kunci jawaban
- Lampiran 5 Surat Pembimbing Skripsi.
- Lampiran 6 Surat Pembimbing Skripsi (Perpanjangan).
- Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Prariset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah diterima Melakukan Prariset dari Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tambang.
- Lampiran 9 Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Lampiran 10 Surat Izin Melakukan Riset Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.
- Lampiran 11 Surat Izin Melakukan Riset Dinas Pendidikan Provinsi Riau.
- Lampiran 12 Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal.
- Lampiran 13 Kegiatan Bimbingan Skripsi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan setiap tahun selalu mengalami pembaharuan, hal ini disebabkan pemerintah selalu berupaya untuk mencari metode pengajaran, sistem pendidikan, dan kurikulum yang sesuai untuk diterapkan kepada anak didiknya.

Guru adalah sumber informasi, kegiatan siswa dalam proses pembelajaran hanya mendengar dan mencatat informasi yang diberikan guru sehingga siswa cenderung pasif, tidak memiliki aktivitas selama pembelajaran berlangsung sehingga suasana kelas tidak hidup, dalam waktu yang lama siswa menjadi bosan dan keinginan siswa untuk belajar terutama mata pelajaran ekonomi mulai berkurang.

Kurangnya keinginan siswa terhadap mata pelajaran ekonomi sebagai akibat penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini diduga karena rendahnya pencapaian kompetensi mata pelajaran ekonomi disebabkan oleh pemilihan model pembelajaran yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran.¹Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan,

¹ Yulhendri, Rita Syofyan, *Pendidikan Ekonomi Untuk Sekolah Menengah, Perencanaan, Strategi dan Materi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2016, hlm. 44

pembelajaran yang didominasi oleh guru, kurangnya interaksi belajar siswa dan sumber belajar yang dimiliki siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terwujud dari kemampuan/kompetensi yang telah dikuasai oleh siswa.² Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.³

Pelajaran ekonomi merupakan salah satu pembelajaran yang diajarkan pada Sekolah Menengah Atas kelas X. Berdasarkan hasil observasi penulisi di SMA Negeri 1 Tambang ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih kurang optimal dalam proses pembelajaran. Permasalahan ini dapat dilihat dari hasil belajar yang masih rendah dan masih berada dibawah nilai KKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai UAS atau nilai rapor siswa pada pelajaran ekonomi kelas X SMANegeri 1 Tambang adalah sebagai berikut:

TABEL I.1
DAFTAR NILAI RAPOR SEMESTER GENAP MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 1 TAMBANG TAHUN
AJARAN 2018/2019

| No. | Kelas | Jumlah Siswa | Kriteria Ketuntasan | |
|-----|------------|--------------|---------------------|-------------------|
| | | | Tuntas < 72 | Tidak Tuntas > 72 |
| 1. | X IPS 1 | 35 | 15 | 20 |
| 2. | X IPS 2 | 35 | 17 | 18 |
| 3. | X IPS 3 | 34 | 12 | 22 |
| | Jumlah | 104 | 44 | 60 |
| | Persentase | | 42% | 58% |

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Tambang

² Yulhendri, Rita Syofyan, *Pendidikan Ekonomi untuk Sekolah Menengah Perencanaan, Strategi, dan Materi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2016, hlm. 18

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 3

Berdasarkan tabel di atas, nilai raport siswa kelas X Negeri 1 Tambang tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Ekonomi belum mencapai KKM sebanyak 60 siswa dengan persentase 58 % belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yakni <72 , sedangkan 44 siswa dengan persentase 42% sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni terdapat 104 siswa dengan persentase 5% hanya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) saja yakni >72 .

Dengan melihat hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi masih rendah. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa siswa belum sepenuhnya memahami materi pelajaran Ekonomi. Hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi masih rendah dapat disebabkan oleh model pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model ceramah. Ketika menggunakan metode ceramah, pendidik lebih mudah mengorganisasikan kelas, dapat diikuti oleh peserta didik dalam jumlah besar, dan sangat tepat bagi pendidik yang memulai mengenalkan materi pembelajaran. Namun, jika tidak adanya variasi metode pembelajaran dalam proses pembelajaran, maka proses pembelajaran akan menjadi monoton. Hal tersebut juga akan mengakibatkan peserta didik menjadi kurang aktif dan dapat menjadi cepat bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu dilakukan beberapa upaya dalam proses pembelajaran untuk menghilangkan kebosanan peserta didik, yaitu menggunakan model pembelajaran yang lebih kreatif terhadap peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



didik. Model pembelajaran yang digunakan tidak hanya dilaksanakan dengan satu arah, tetapi harus lebih memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertindak lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menjadikan peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajar, sehingga dalam proses pembelajaran tidak merasa cepat bosan dan diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan hasilbelajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tambang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Tambang menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, suasana kelas ramai dan siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru. Mereka banyak yang mengobrol dengan teman sebangku bahkan lain bangku. Ada siswa yang bermain-main dan mengganggu siswa yang lainnya. Apabila diminta untuk mengemukakan pendapatnya, siswa perlu dipancing untuk aktif dan hanya didominasi oleh sebagian siswa saja. Ketika guru meminta siswa untuk menuliskan jawaban di papan tulis, diantara 30 siswa, hanya beberapa siswa saja yang mengemukakan pendapatnya. Apabila guru menanyakan kebenaran dari jawaban yang mereka tulis, siswa kurang percaya diri dengan jawabannya sendiri dan memilih bertanya kepada teman.

Sementara itu, dalam proses pembelajaran ekonomi yang berlangsung masih berpusat kepada guru. Keterampilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran masih terbatas, sehingga guru jarang menerapkan strategi pembelajaran bervariasi. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan ceramah dan diskusi kemudian memberikan latihan soal kepada siswa. Guru kurang memiliki strategi khusus agar semua siswa aktif dan terarah. Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut menjadikan siswa cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung sehingga hasil siswa dalam belajar ekonomi kurang meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka perlu dicari jalan keluar untuk mengoptimalkan proses pembelajaran ekonomi. Penggunaan model pembelajaran merupakan alternatif yang dapat mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*.⁴ Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.⁵

Model pembelajaran TGT memiliki beberapa kelebihan, diantaranya siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan mempunyai peran penting dalam kelompoknya. Karena semua siswa akan terlibat langsung dalam pembelajaran. Tidak hanya siswa berkemampuan tinggi yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, menumbuhkan rasa kebersamaan dan menghargai sesama anggota kelompoknya, serta siswa bersemangat dalam pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴Yulhendri, Rita Syofyan, *Pendidikan Ekonomi Untuk Sekolah Menengah Perencanaan, Strategi, dan Materi Pembelajaran*, hlm. 60

⁵Yulhendri, Rita Syofyan, *Pendidikan Ekonomi Untuk Sekolah Menengah Perencanaan, Strategi, dan Materi Pembelajaran*, hlm. 60

Menurut Ahmad Tafsir dalam Tri Muah keaktifan belajar adalah siswa melakukan kegiatan secara bebas, tidak takut berpendapat, memecahkan masalah sendiri, membaca sumber belajar yang diberikan guru, bisa belajar secara individu maupun kelompok, dan adaditbal balik antara guru dan siswa⁶

Jadi keaktifan siswa dalam proses mengajar akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa maupun dengan dirinya sendiri. Pembelajaran aktif ditunjukkan dengan adanya keterlibatan intelektual dan emosional yang tinggi dalam proses belajar. Keaktifan belajar siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Jika keaktifan belajar siswa baik, maka hasil belajar yang didapat siswa akan baik juga. Hasil belajar adalah pengetahuan, ketrampilan maupun kemampuansiswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur berhasil tidaknya proses pembelajaran. Jadi keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran akan sangat memengaruhi hasil belajar yang diperolehnya

Hal ini sesuai dengan pernyataan Nana Sudjana yang mengatakan penggunaan model pembelajaran dalam *game/Tourmanent* dapat mempertinggi proses belajar siswa yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.⁷Yulhendri juga mengemukakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶ Tri Muah, *Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 9B Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 Smp Negeri 2 Tuntang –Semarang*, *Scholaria*, Vol. 6, No. 1, Januari 2016. Hal 43

⁷Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo, 2010, hlm. 2

bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸

Model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan siswa tidak hanya menerima apa yang diberikan guru, tetapi siswa turut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan permainan dan pertandingan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan proposal ini. Penulis akan memberikan penjelasan dan pembatasan istilah, yaitu:

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.⁹

Bila ditinjau dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target sasaran atau tujuan telah tercapai.

⁸Yulhendri, Rita Syofyan, *Pendidikan Ekonomi Untuk Sekolah Menengah Perencanaan, Strategi, dan Materi Pembelajaran*, hlm. 59

⁹Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005, hlm. 92

2. Model Pembelajaran Kooperatif TGT

Model Pembelajaran Kooperatif TGT adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok, di dalamnya terdapat suatu game/turnamen.¹⁰

Dari teori di atas dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif TGT dimaksudkan untuk membangun suasana belajar yang menarik, penuh semangat dan dapat memberikan umpan balik langsung, karena dilakukan secara berkelompok dengan permainan yang menyenangkan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.¹¹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

4. Pelajaran Ekonomi

Menurut Sigit Winarno, dan Sujana Ismaya, dalam kamus besar Ekonomi, economics diartikan sebagai ilmu ekonomi merupakan yang mempelajari asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang

¹⁰Yulhendri, Rita Syofyan, *Pendidikan Ekonomi Untuk Sekolah Menengah Perencanaan, Strategi, dan Materi Pembelajaran*, hlm. 58

¹¹ Suratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bina Aksara, 2001, hlm. 43

serta kekayaan, seperti keuangan, perindustrian, dan perdagangan; ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya.¹²

Berdasarkan pendapat di atas, maka mata pelajaran ekonomi dapat diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang mempelajari usaha manusia memenuhi kebutuhan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tambang masih rendah karena siswa yang mencapai KKM baru 42%.
- b. Masih terdapat siswa yang merasa bosan dalam proses pembelajaran.
- c. Masih terdapat siswa yang tidak mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
- d. Masih terdapat siswa yang kurang serius dalam mengikuti pelajaran ekonomi di kelas.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas serta agar penelitian lebih terfokus dan mendalam maka penelitian ini dibatasi pada:

¹²Winarno, Sigit dan Ismaya, Sujana, *Kamus Besar Ekonomi*. Jakarta: Pustaka Grafika, 2007, hlm. 177

- a. Model pembelajaran kooperatif *teams Games Tournament* (TGT) dilaksanakan pada pembelajaran ekonomi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Penelitian ini terfokus pada masalah rendahnya hasil belajar ekonomi, sehingga perlu adanya model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT)

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, dengan adanya *Teams Games Tournament* (TGT) yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan bahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Dikatakan efektif apabila tujuan ataupun sasaran tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan.

Kurniawan mendefinisikan efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.¹³ Ravianto dalam Masruri mengatakan efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.¹⁴

Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.¹⁵ Efisiensi dan keaktifan mengajar

¹³ Agung, Kurniawan, *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan, 2005, hlm. 109

¹⁴ Masruri. *Analisis Efektifitas Program Nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan*. Padang: Akademia Permata, 2014, hlm. 11

¹⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm. 20

dalam proses interaksi belajar yang baik adalah segala daya upaya guru untuk membantu siswa agar bisa belajar dengan baik.¹⁶

Beberapa pendapat yang telah dikemukakan mengenai efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT

a. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu, “model” dan “pembelajaran”. Istilah “model” menurut Suprijono adalah interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari berbagai sistem.¹⁷ Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Arends dalam Suprijono, mengemukakan model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan pembelajaran, tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹⁸ Model pembelajaran mencakup penerapan dari suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

¹⁶Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm. 20

¹⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Media, 2010, hlm. 45

¹⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, hlm. 46

Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.¹⁹ Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan, dan menyampaikan pendapat untuk memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, dapat menutup kesenjangan dalam prestasi belajar siswa.

Menurut Isjoni pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan mengajar di mana murid bekerja sama di antara satu sama lain dalam kelompok belajar yang kecil untuk menyelesaikan tugas individu atau kelompok yang diberikan oleh guru.²⁰ Taniredja juga mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian pembelajaran kooperatif yang tidak jauh berbeda dengan yang diungkapkan Isjoni. Menurut Taniredja pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.²¹

Pada hakikatnya pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok. Menurut pendapat Lie dalam Taniredja bahwa model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹Slavin, Robert E. *Cooperative Learning*. Teori, Riset dan Praktik, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 4

²⁰Isjoni. *Cooperative learning: Mengembangkan kemampuan belajar berkelompok*. Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 20

²¹Taniredja, Tukiran dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 55



kelompok.²² Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Ada lima unsur dasar pembelajaran kooperatif yang dapat membedakannya dengan kerja kelompok, yaitu:²³

- 1) *Positive Interdependence*, yakni hubungan timbal balik yang didasari adanya kepentingan yang sama antar anggota kelompok dimana keberhasilan seseorang merupakan keberhasilan yang lain pula atau sebaliknya.
- 2) *Interaction Face to face* adalah interaksi yang langsung secara tatap muka.
- 3) Adanya tanggung jawab individual mengenai materi pelajaran dalam anggota kelompok.
- 4) Membutuhkan keluwesan, yaitu menciptakan hubungan antar pribadi, mengembangkan kemampuan kelompok, dan memelihara hubungan kerja yang efektif.
- 5) Meningkatkan keterampilan bekerja sama dalam memecahkan masalah (proses kelompok)

Selain terlihat dari unsur-unsurnya, perbedaan pembelajaran kooperatif dengan kerja kelompok juga dapat dilihat dari ciri-ciri pembelajaran kooperatif. Stahl dalam Taniredja mengemukakan ciri-ciri model pembelajaran kooperatif adalah:²⁴

²² Taniredja, Tukiran dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, hlm. 56

²³ Isjoni. *Cooperative learning: Mengembangkan kemampuan belajar berkelompok*. hlm.

²⁴ Taniredja, Tukiran dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, hlm. 59

- 1) Belajar bersama dengan teman,
- 2) Selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman,
- 3) Saling mendengarkan pendapat diantara anggota kelompok,
- 4) Belajar dari teman sendiri dalam kelompok,
- 5) Belajar dalam kelompok kecil,
- 6) Produktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat,
- 7) Keputusan tergantung pada siswa sendiri, h. siswa aktif.

Langkah-langkah umum penerapan pembelajaran kooperatif di ruang kelas adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Memilih metode, teknik, dan struktur pembelajaran kooperatif;
- 2) Menata ruang kelas untuk pembelajaran kooperatif;
- 3) Merangking siswa;
- 4) Menentukan jumlah kelompok;
- 5) Membentuk kelompok-kelompok;
- 6) Merancang team building untuk setiap kelompok;
- 7) Mempresentasikan materi pembelajaran;
- 8) Membagikan lembar kerja siswa;
- 9) Menugaskan siswa mengerjakan kuis secara mandiri;
- 10) Menilai dan menskor kuis siswa;
- 11) Memberi penghargaan pada kelompok;
- 12) Mengevaluasi perilaku-perilaku (anggota) kelompok

²⁵ Huda, Miftahul, *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011, hlm. 163-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari teori di atas, penulis menyimpulkan model pembelajaran kooperatif fokus pada belajar dalam kelompok. Pengertian secara khusus model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dimana murid bekerja sama satu sama lain dalam kelompok belajar yang kecil untuk menyelesaikan tugas individu atau kelompok yang diberikan oleh guru.

b. Model Pembelajaran Tipe TGT (*Teams Games Tournament*)

Model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok, didalamnya terdapat suatu game atau turnamen.²⁶ Dalam TGT siswa dibagi menjadi beberapa tim belajar yang terdiri atas empat sampai enam orang yang berbeda tingkat kemampuan, jenis kelamin dan latar belakang etnik.²⁷ Lebih lanjut Huda mengemukakan bahwa penerapan TGT mirip dengan STAD dalam hal komposisi kelompok, format instruksional, dan lembar kerjanya. Bedanya jika STAD fokus pada komposisi kelompok berdasarkan kemampuan, ras, etnik, dan gender, maka TGT umumnya fokus hanya pada level kemampuan saja.²⁸ Trianto menambahkan bahwa pada model TGT siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 – 5 orang untuk memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ Yulhendri, dkk, *Pendidikan Ekonomi Untuk Sekolah Menengah, Perencanaan, Strategi, dan Materi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, hlm. 58

²⁷ Yulhendri, dkk, *Pendidikan Ekonomi Untuk Sekolah Menengah, Perencanaan, Strategi, dan Materi Pembelajaran*, hlm. 58

²⁸ Huda, Miftahul, *Cooperative Learning*, hlm. 116



tim mereka.²⁹ Menurut Slavin model TGT pada mulanya dikembangkan oleh David De Vries dan Keith Edwards, merupakan metode pembelajaran pertama dari John Hopkins, metode ini menggunakan permainan atau tournament.³⁰ Menurut Huda dengan TGT siswa akan menikmati bagaimana suasana turnamen, dan karena mereka berkompetisi dengan kelompok yang memiliki kemampuan setara, membuat TGT terasa lebih fair dibandingkan kompetisi dalam pembelajaran tradisional pada umumnya.³¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan model TGT merupakan model pembelajaran dengan belajar tim yang menerapkan unsur permainan turnamen untuk memperoleh poin bagi skor tim mereka. Berbeda dengan kelompok kooperatif lainnya, pembagian tim dalam TGT berdasarkan tingkat kemampuan siswa.

c. Komponen-komponen model TGT

Model TGT terdiri atas lima komponen utama. Deskripsi dari masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

1) Presentasi di kelas.

Presentasi kelas merupakan pengajaran langsung seperti diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, atau dapat juga dengan menggunakan presentasi audiovisual. Presentasi kelas berbeda dengan pengajaran biasa, presentasi kelas harus benar-benar terfokus pada unit TGT. Sehingga siswa harus dapat benar-benar

²⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm. 83

³⁰ Slavin, Robert E. *Cooperative Learning*. Teori, Riset dan Praktik, hlm. 3

³¹ Huda, Miftahul, *Cooperative Learning*, hlm. 117

memperhatikan selama presentasi kelas, karena akan dapat membantu mereka dalam melakukan game turnamen.

2) Tim.

Tim terdiri dari tiga sampai lima siswa yang memiliki komposisi kelompok berdasarkan kemampuan akademik, ras, etnik, dan gender. Siswa belajar bersama dalam tim untuk memastikan bahwa setiap anggota kelompoknya telah benar-benar siap melakukan pertandingan di meja turnamen. Skor turnamen yang diperoleh tiap individu akan mempengaruhi skor kelompok. Artinya, keberhasilan kelompok sangat dipengaruhi oleh keberhasilan masing-masing individu dalam kelompok. Belajar dalam tim biasanya berupa pembahasan permasalahan bersama, membandingkan jawaban, dan mengoreksi tiap kesalahan pemahaman apabila anggota tim ada yang membuat kesalahan.

3) Permainan (Game).

Pertanyaan dalam game dirancang dari materi yang relevan dengan materi yang telah disampaikan guru pada presentasi kelas untuk menguji pengetahuan siswa yang telah diperoleh. Game dimainkan di atas meja dengan tiga atau empat orang siswa (sesuai jumlah kelompok), perwakilan setiap kelompok. Setiap siswa mengambil sebuah kartu bernomor dan menjawab pertanyaan sesuai nomor yang tertera pada kartu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

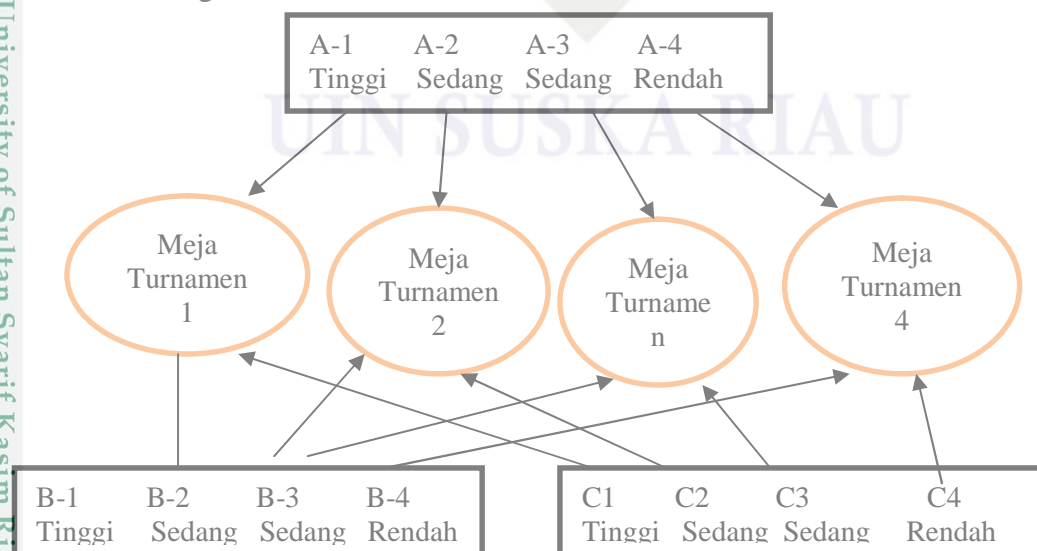
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4) Turnamen.

Turnamen adalah susunan beberapa game yang dipertandingkan di meja turnamen. Turnamen dilakukan setelah guru memberikan presentasi kelas dan kelompok melaksanakan kerja kelompok, biasanya dilaksanakan pada akhir minggu atau akhir unit.

Pada turnamen pertama, guru menempatkan beberapa siswa berkemampuan tinggi dari setiap kelompok pada meja turnamen 1, siswa berkemampuan sedang di meja turnamen 2 atau 3, dan siswa berkemampuan rendah pada meja turnamen 4. Setelah turnamen pertama, siswa bertukar meja sesuai kinerja mereka pada turnamen terakhir. Pemenang pada tiap meja “naik tingkat” ke meja berikutnya yang lebih tinggi dan yang skornya paling rendah “diturunkan”. Penempatan meja turnamen dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar II.1: Penempatan Pada Meja Turnamen

- 5) Rekognisi Tim. Tim yang mencapai skor rata-rata berdasarkan kriteria tertentu akan mendapatkan penghargaan khusus, seperti sertifikat yang menarik atau menempatkan foto anggota tim mereka di ruang kelas.³² Skor dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:³³

TABEL II .1
KRITERIA PENGHARGAAN

| Kriteria (rata-rata tim) | Penghargaan |
|--------------------------|-------------|
| 30 - 40 | Good Team |
| 40 - 45 | Great Team |
| 45 – ke atas | Super Team |

d. Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran TGT

Ada beberapa langkah dalam penggunaan model pembelajaran TGT yang perlu diperhatikan. Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran TGT menurut Slavin sebagai berikut:³⁴

- 1) Presentasi di kelas.
- 2) Belajar tim. Para siswa mengerjakan lembar kegiatan dalam tim mereka untuk menguasai materi.
- 3) Turnamen. Para siswa memainkan game akademik dalam kemampuan yang homogen.
- 4) Rekognisi tim. Skor tim dihitung berdasarkan skor turnamen anggota tim, dan tim tersebut akan direkognisi apabila mereka berhasil melampaui kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

³²Slavin, Robert E. *Cooperative Learning*. Teori, Riset dan Praktik, hlm. 166-168

³³Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm. 87

³⁴Slavin, Robert E. *Cooperative Learning*. Teori, Riset dan Praktik, hlm. 170

Sementara itu Trianto mengemukakan langkah-langkah pembelajaran TGT, yaitu:³⁵

- 1) Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku.
- 2) Guru menyiapkan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja di dalam tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut.
- 3) Seluruh siswa dikenai kuis, pada waktu kuis ini mereka tidak dapat saling membantu.

Sedangkan Yulhendri mengemukakan langkah-langkah model pembelajaran TGT sebagai berikut:³⁶

- 1) Siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri dari empat sampai lima orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya.
- 2) Guru menyampaikan pelajaran.
- 3) Siswa dibagi dalam tim.
- 4) Diadakan turnamen, dimana siswa memainkan game akademik.

e. Kelebihan dan Kekurangan Model TGT

Sebelum menerapkan model TGT dalam pembelajaran di kelas, ada baiknya untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan model TGT

³⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm. 84

³⁶ Yulhendri, dkk, *Pendidikan Ekonomi Untuk Sekolah Menengah Perencanaan, Strategi, dan Materi Pembelajaran*, hlm.59

agar setidaknya dapat diminimalisir sebelum pembelajaran menggunakan model TGT dilakukan.

Menurut Taniredja beberapa kelebihan TGT adalah sebagai berikut:³⁷

- 1) Dalam kelas kooperatif siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya.
- 2) Rasa percaya diri siswa menjadi tinggi.
- 3) Perilaku mengganggu terhadap siswa lain menjadi lebih kecil.
- 4) Motivasi belajar siswa bertambah.
- 5) Pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.
- 6) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru.
- 7) Kerjasama antar siswa akan membuat interaksi belajar dalam kelas menjadi hidup dan tidak membosankan

Sedangkan kekurangan model pembelajaran TGT adalah:³⁸

- 1) Sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran tidak semua siswa ikut serta menyumbangkan pendapatnya.
- 2) Kekurangan waktu untuk proses pembelajaran.
- 3) Kemungkinan terjadinya kegaduhan kalau guru tidak dapat mengelola kelas.

Berdasarkan kajian teori model pembelajaran TGT yang diungkapkan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa yang

³⁷ Taniredja, Tukiran dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, hlm. 72-73

³⁸ Taniredja, Tukiran dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, hlm. 72-73

dimaksud dengan pembelajaran model TGT adalah pembelajaran kooperatif secara berkelompok dan menyenangkan yang beranggotakan 3 – 5 orang per kelompok untuk saling mendukung satu dengan lainnya sehingga berhasil dalam pembelajaran yang dilakukan secara turnamen atau permainan dalam pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran.

3. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari suatu kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.³⁹ Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya baik perilaku dalam bentuk penguasaan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.

Hasil belajar ditentukan dengan evaluasi. Evaluasi belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Tingkat keberhasilan dapat dinyatakan dalam huruf, kata atau symbol.⁴⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003, Cet. Ke-I, hlm. 102-103

⁴⁰Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 200

Menurut Hamalik hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.⁴¹

Hamalik “mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”.⁴² Benyamin S. Bloom dalam Yulhendri mengatakan terdapat tiga aspek perubahan dalam hasil belajar, yaitu:⁴³

1) Ranah (domain) Pemikiran/Nalar (*Cognitive Domain*).

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah: Pengetahuan, Pemahaman, Aplikasi, Analisis, Sintesis, evaluasi.

2) Ranah Afektif.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek. Kelima aspek dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks sebagai berikut. Receiving/ attending (penerimaan), Responding (jawaban), Valuing (penilaian), Organisasi, Karakteristik nilai atau internalisasi nilai.

⁴¹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004, hlm. 31

⁴² Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, hlm. 49

⁴³ Yulhendri, Rita Syofyan, *Pendidikan Ekonomi Untuk Sekolah Menengah*, hlm. 18

3) Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- a) Gerakan refleks yaitu keterampilan pada gerakan yang tidak sadar;
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakandasar;
- c) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain;
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan;
- e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan hasil belajar adalah kecakapan-kecakapan potensial yang dapat dilihat dari perilaku siswa dan penilaian hasil belajar yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh sebagai akibat usaha kegiatan belajar yang diperoleh sebagai akibat yang timbul setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Cara Mengukur Hasil Belajar

Menurut Arikunto hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa.⁴⁴

Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Hasil belajar sering dipergunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terdapat apa yang telah dicapai oleh murid, misalnya ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung, tes akhir catur wulan dan sebagainya.

Dengan demikian untuk menentukan hasil belajar yang dicapai siswa diperlukan alat evaluasi. Suharmini Arikunto mengatakan evaluasi berarti menilai (tetapi dilakukan dengan mengukur terlebih dahulu), untuk menilai dan mengukur hasil belajar yang dicapai siswa diperlukan alat evaluasi.⁴⁵ Alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Dalam kegiatan evaluasi, fungsi alat juga untuk memperoleh hasil yang lebih baik sesuai kenyataan yang dievaluasi. Ada dua teknik evaluasi yaitu teknik nontes dan tes.

⁴⁴Samino, Saring Marsudi, *Layanan Bimbingan Belajar*. Fairuz Media, Surakarta: 2012, hlm. 48

⁴⁵Arikunto, S, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm. 3

1) Teknik nontes

Yang digolongkan teknik nontes adalah:

- a) skala peringkat (ranking scale)
- b) kuesioner (questionnaire)
- c) daftar cocok (check list)
- d) wawancara (interview)
- e) pengamatan
- f) riwayat hidup.

2) Teknik Tes

Pengujian dalam tes merupakan instrumen yang dilakukan untuk membantu memberikan penilaian atas ketercapaian pembelajaran ekonomi.⁴⁶ Tes merupakan suatu alat ukur atau juga bisa dikatakan sebagai instrumen yang digunakan untuk mendapatkan informasi/data tentang seseorang atau objek tertentu.

Untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran dibagi atas beberapa tingkatan taraf sebagai berikut.⁴⁷

- a) Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa.
- b) Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar bahan pelajaran dapat dikuasai 76%-99%.
- c) Baik/minimal, apabila bahan pelajaran hanya dikuasai 60%-75%.

⁴⁶ Yulhendri, Rita Syofyan, *Pendidikan Ekonomi Untuk Sekolah Menengah*, hlm. 83

⁴⁷ Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Kurang, apabila bahan pelajaran yang dikuasai kurang dari 60%.

Sedangkan Yulhendri mengelompokkan hasil belajar siswa, digunakan persentase sebagai berikut:⁴⁸

| | |
|---------------|-----------|
| Sangat Baik | = 81-100% |
| Baik | = 61-80% |
| Cukup | = 41-60% |
| Kurang | = 21-40% |
| Sangat Kurang | = 1-20% |

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa penentuan hasil belajar dapat ditentukan dengan suatu alat evaluasi dengan cara tes maupun nontes.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh banyak factor, agar dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, kita harus memahami factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut. Secara garis besar factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar yaitu fackor internal dan faktor eksternal.⁴⁹ Slameto mengatakan factor intern adalah factor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan factor ekstern adalah factor yang ada diluar individu.⁵⁰

⁴⁸ Yulhendri, Rita Syofyan, *Pendidikan Ekonomi Untuk Sekolah Menengah*, hlm. 83

⁴⁹ Zalyana, AU, *Psikologi Pembelajaran*, hlm. 143

⁵⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor Internal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis.⁵¹

a) Faktor Fisiologis

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikia pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dengan seseorang atau sebab lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang stabil dalam bentuk sikap mental yang positif dalam menghadapi segala hal, terutama hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar.

Menurut Slameto sekurang-kurangnya ada 7 (tujuh) factor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar

⁵¹Zalyana, AU, *Psikologi Pembelajaran*, hlm. 143

yaitu:⁵²intelligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Sedangkan Zalyana mengatakan factor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar adalah: minat, motivasi, sikap, bakat, intelegensi dan perhatian.⁵³

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan factor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Menurut Slameto factor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) factor yaitu:⁵⁴

a) Faktor Keluarga, meliputi :

(1) cara orang tua mendidik anaknya dalam belajar. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan belajar anaknya akan berakibat pada hasil belajar yang didapatkan, nilai/hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.

(2) Relasi Antaranggota Keluarga.

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Relasi antaranggota keluarga erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik anak. Demi kelacaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan

⁵²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, hlm. 55

⁵³Zalyana, AU, *Psikologi Pembelajaran*, hlm. 144-154

⁵⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, hlm. 60-61

kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

(3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram.

(4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, ia juga membutuhkan fasilitas belajar.

(5) Pengertian Orang Tua, anak perlu dorongan dan pengertian orang tua dalam belajar. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas dirumah.

(6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar.

b) Faktor Sekolah

Faktor Sekolah yang mempengaruhi belajar anak mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan factor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.

Sementara itu, Zalyana membagi faktor eksternal ke dalam dua factor yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor non lingkungan sosial.⁵⁵

a) Faktor Lingkungan Non Sosial

Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa, yang termasuk ke dalam faktor ini seperti: gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.⁵⁶

Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak terlalu panas, tidak terlalu dingin, sinar yang cukup. Kondisi alamiah semacam ini sangat berpengaruh terhadap proses belajar.

Faktor instrumental juga sangat menentukan hasil belajar seperti hardware yang meliputi gedung sekolah dan alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga dan

⁵⁵ Zalyana, AU, *Psikologi Pembelajaran*, hlm. 154-156

⁵⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004, hlm. 138

sebagainya. Sedangkan software seperti kurikulum sekolah, peraturan sekolah, buku panduan, silabus dan sebagainya.

b) Faktor Lingkungan Sosial

Yang dimaksud dengan factor lingkungan sosial adalah faktor manusianya. Faktor ini terbagi kepada tiga:

- (1) Lingkungan sekolah, yang meliputi para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas.
- (2) Lingkungan keluarga, lingkungan ini diyakini akan lebih banyak memberikan pengaruh kepada hasil belajar anak, karena mereka akan lebih banyak berada dirumah.
- (3) Lingkungan masyarakat. Lingkungan tempat tinggal siswa, tetangga, dan teman sepermainan, aturan dalam masyarakat, dapat berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang penulis bahas :

1. Krisfian Eka Sanjaya tahun 2016, dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Di Tinjau Dari Hasil dan Minat Belajar Siswa Kelas VIII-D SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Dengan Pokok Bahasan Persamaan Garis Lurus . Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas model pembelajaran TGT dengan pembelajaran konvensional pada pokok bahasan persamaan garis lurus ditinjau dari 1) hasil belajar dan 2) minat

belajar siswa kelas VIII-D dan VIII-F SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar yang cukup signifikan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran TGT dan kelas dengan model pembelajaran konvensional dengan pokok bahasan persamaan garis lurus. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Z hitung sebesar 3,119 lebih besar dari nilai Z tabel (1,64). 2) Model pembelajaran TGT menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi 3) Terdapat perbedaan nilai rata-rata angket minat belajar yang cukup signifikan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran TGT dan kelas dengan model konvensional pada pokok bahasan persamaan garis lurus, hal ini ditunjukkan dengan nilai Z hitung sebesar 4,612 lebih besar dari nilai Z tabel sebesar 1,64. 4) Model pembelajaran TGT menghasilkan minat belajar siswa yang lebih tinggi pada pembelajaran konvensional.

Persamaan penelitian Krisfian Eka Sanjaya dengan penulis sama-sama membahas tentang efektivitas model pembelajaran TGT, sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian Krisfian Eka Sanjaya membahas tentang Efektivitas Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Di Tinjau Dari Hasil dan Minat Belajar Siswa sedangkan penulis membahas tentang efektivitas model pembelajaran TGT dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁵⁷

⁵⁷ Krisfian Eka Sanjaya, *Efektivitas Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Di Tinjau Dari Hasil dan Minat Belajar Siswa Kelas VIII-D SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Dengan Pokok Bahasan Persamaan Garis Lurus*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Vita Ika Lestari, tahun 2013 dengan judul Efektivitas Penerapan Metode *Teams Game Tournament* (TGT) Terhadap Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Borobudur Magelang Jawa Tengah Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) efektivitas metode TGT dalam meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Borobudur Magelang; (2) efektivitas metode TGT dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Borobudur Magelang; (3) perbedaan motivasi belajar ekonomi yang menggunakan metode TGT dengan yang menggunakan metode ceramah pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Borobudur Magelang; (4) perbedaan prestasi belajar ekonomi yang menggunakan metode TGT dengan yang menggunakan metode ceramah pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Borobudur Magelang. Penelitian ini termasuk penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian satu faktor dan dua sampel. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X semester II SMA Muhammadiyah Borobudur Magelang Jawa Tengah. Sampel penelitian ini adalah kelas eksperimen (XB) dan kelas kontrol (XC). Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian pada uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa $t_0 = -9,628$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti hal ini menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran TGT dan metode ceramah terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perbedaan. Berdasarkan uji hipotesis keempat tidak terbukti kebenarannya hal ini menunjukkan pre-test $t_0 = 1,298$ dan $p = 0,201$; post-test $t_0 = 2,991$ dan $p = 0,005$ ($p < 0,05$) berarti hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *posttest* baik kelompok eksperimen dan kelompok control terdapat perbedaan.⁵⁸

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis, hal ini supaya tidak terjadi salah pengertian di dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu:

1. Model Pembelajaran *Team Geams Tournament* (TGT) merupakan variabel bebas (X)

Indikator penelitian pada variabel ini hal 22 adalah :

- a. Siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri dari empat sampai lima orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya.
- b. Guru menyampaikan pelajaran.
- c. Siswa dibagi dalam tim.
- d. Diadakan turnamen, dimana siswa memainkan game akademik.

2. Hasil Belajar Belajar merupakan variabel terikat (Y)

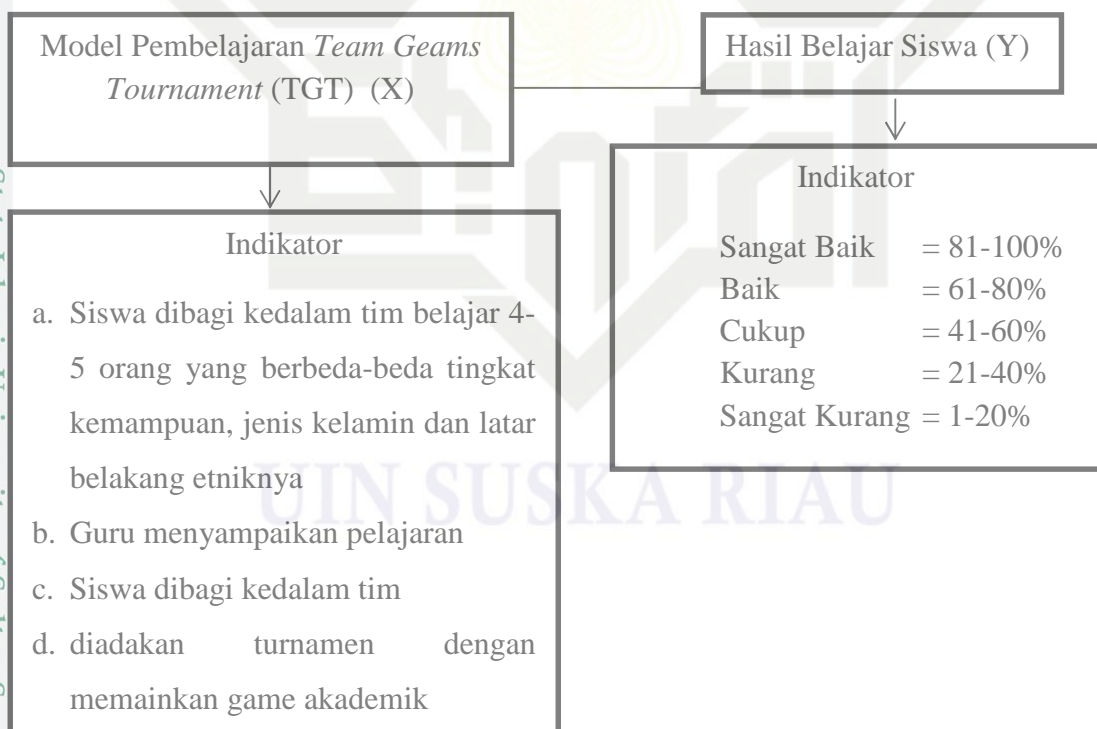
Indikator penelitian pada variabel ini hal 28 adalah :

⁵⁸Vita Ika Lestari, Efektivitas Penerapan Metode *Teams Game Tournament* (TGT) Terhadap Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Borobudur Magelang Jawa Tengah Tahun Ajaran 2012/2013, Yogyakarta: UNY, 2013

| | |
|---------------|-----------|
| Sangat Baik | = 81-100% |
| Baik | = 61-80% |
| Cukup | = 41-60% |
| Kurang | = 21-40% |
| Sangat Kurang | = 1-20% |

Berdasarkan variabel dan indikator penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat kerangka konsep penelitian sebagai berikut:

Gambar II.2
Kerangka Konsep Operasional Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu secara empiris dengan alat uji yang ada.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Ha : Model Pembelajaran *Team Geams Tournament* (TGT) efektif dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
- H₀ : Model Pembelajaran *Team Geams Tournament* (TGT) tidak efektif dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi di SMA negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *quasi* eksperimen, dimana variable penelitian tidak memungkinkan untuk dikontrol secara penuh. Desain yang digunakan penelitian adalah *nonequivalen control group design*. Menurut sugiyono, dalam desain ini sama dengan desain *posttest only control group design*, yaitu kedua kelompok eksperimen dan kelompok control diberi *posttest* tetapi tanpa *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan control tidak dipilih secara random.⁵⁹

Tabel III.1
Rancangan Penelitian

| Kelas | Perlakuan | Sesudah |
|------------|-----------|----------------|
| Eksperimen | X | O ₃ |
| Control | - | O ₄ |

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*⁶⁰

Keterangan :

- X : Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan model pembelajaran TGT
 O₃ : *Posttes* kelas eksperimen sebelum perlakuan
 O₄ : *Posttest* kelas control setelah perlakuan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah ujian proposal sampai selesai. Rentang waktu tersebut dimulai dari tahap persiapan sampai penyusunan skripsi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 113

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 159

Tambang Kabupaten Kampar yang beralamatkan di Jalan Raya Bangkinang-Pekanbaru Kecamatan Tambang.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan belajar siswa, sedangkan subyek penelitian ini adalah siswa kelas XA dan kelas XB di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹ siswa SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar kelas X A dan kelas XB dengan jumlah siswa 60 siswa.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Untuk mengambil dua kelas yang akan dijadikan sampel, peneliti mempertimbangkan jumlah rata-rata siswa perkelas hampir sama dan

⁶¹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2015. Hal. 117

berkonsultasi dengan guru bidang studi karena guru lebih mengetahui kelas mana diantara lima kelas itu yang memiliki karakteristik yang paling sama. Sehingga berdasarkan hasil pertimbangan guru bidang studi terpilihah dua kelas yaitu Sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen 30 siswa dan kelas kontrol 30 siswa. Teknik penarikan sampel dilakukan secara cluster random sampling secara dua tahap. Dalam tahap pertama terpilih kelas X-A sebagai kelas eksperimen dan kelas XB sebagai kelas control. Hal ini dilakukan setelah kedua kelas tersebut dianggap homogen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Observasi ini bertujuan sebagai data penguat untuk mengetahui tentang pengaruh implementasi program percepatan belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Aatas Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Dokumentasi

Yaitu data-data yang dihimpun atau diperoleh melalui dokumen-dokumen atau berkas-berkas yang ada di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang berfungsi membantu dalam penelitian ini.

3. Tes

Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu pertama adalah pre-test, berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal sebelum kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran TGT dan kemampuan awal sebelum kelas kontrol diberikan metode ceramah, kedua adalah post-test berfungsi untuk mengetahui kemampuan akhir setelah siswa kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran TGT dan kemampuan akhir kelas kontrol yang diberikan metode ceramah. Sehingga tes ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sehingga akan dapat diketahui lebih efektif menggunakan metode TGT atau metode ceramah.

F. Teknik Analisa Data

Sugiyono menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistic.⁶² Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Data yang telah didapatkan di lapangan dianalisis untuk menguji hipotesis. Sebelum menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis data dengan bantuan komputer program SPSS versi 17.0 for Windows yang meliputi:

⁶²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.147

1. Uji Persyarat

Uji persyaratan terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dari hasil *pretest* dan *post-test* kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini menggunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov (One Sample Kolmogorov Smirnov) pada program SPSS versi 17.0. Dalam output One Sample Kolmogorov Smirnov Test dilihat pada baris Asym. Sig (2 Tailed). Jika nilainya kurang dari taraf signifikansi yakni 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Asym. Sig (2 tailed) lebih atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai varian yang sama atau tidak dengan cara membandingkan kedua varian. Uji homogenitas dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Uji yang digunakan adalah uji homogenitas varians. Pengujian homogenitas dilakukan dengan analisis tes homogeneity of variance menggunakan SPSS. Persyaratan homogen jika probabilitas (sig) $> 0,05$ dan jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam setiap penelitian perlu untuk membuktikan kebenaran dari yang telah dirumuskan. Uji yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun uji yang digunakan adalah:

a. Uji Paired Sampel t-test (Uji t)

Uji paired sampel t-test digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang dependen atau sampel berpasangan berasal dan populasi yang mempunyai mean yang sama. Pengujian hipotesis untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil tes kemampuan awal (*pretest*) dan tes kemampuan akhir (*post-test*) kedua kelompok.

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel yaitu dengan ketentuan :⁶³

- 1) Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Model pembelajaran TGT efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Model pembelajaran TGT tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

⁶³ Riduwan, dkk, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 102-

Uji probabilitas signifikansi dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai signifikan maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika nilai signifikan maka H_a ditolak dan H_0 diterima



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran TGT efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Setelah dilakukan pengujian dengan uji t diperoleh hasil penelitian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,681 > 1,699$, maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya hipotesis yang diajukan diterima yaitu model pembelajaran TGT efektif diberikan pada mata pelajaran ekonomi.
2. Model pembelajaran TGT efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Setelah dilakukan pengujian dengan uji probabilitas signifikansi diperoleh hasil penelitian nilai signifikan atau $0,05 > 0,000$, maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya hipotesis yang diajukan diterima yaitu model pembelajaran TGT efektif diberikan pada mata pelajaran ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru SMA Negeri 1 Tambang diharapkan guru ekonomi agar menggunakan metode TGT dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah SMA Negeri 1 Tambang agar dapat memberikan dorongan pada guru bidang studi ekonomi untuk melaksanakan model pembelajaran TGT yang memerlukan kerjasama satu sama lain.

3. Bagi Siswa

Kepada para siswa agar meningkatkan partisipasinya dalam proses pembelajaran di sekolah dan lebih meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ana Pratiwi Mardatila, *Faktor Psikologis dan Factor Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Tanjungsari*, Lampung: Universitas Lampung, 2017
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh, dkk, 2013, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. RefikaAditama.
- Hamzah B. Uno, 2011, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi aksara.
- Hamzah B. Uno, 2013, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://mangihot.blogspot.com/2016/12/pengertian-dan-faktor-psikologis.html>, diakses tanggal 19 Mei 2019, pukul 19.30 Wib
- <http://padjrindhaniess.blogspot.com/2011/10/psikologi-belajar.html>, diakses tanggal 20 Mei 2019, pukul. 16.24 Wib
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Hubungan>, diakses tanggal 19 Mei 2019, pukul. 19.20 Wib
- Ihat Hatimah, dkk, 2012, *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Kotler, Amstrong, 2001, *Prinsip-prinsip pemasaran*, Edisi kedua belas, Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Muhibbinsyah, 2001, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- _____, 2010, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Grafindo Persada
- Nana Sudjana, 2005, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Sinar Baru Algensindo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nyayu Khodijah, 2006, *Psikologi Belajar*, Palembang: Rafah Press
- Oemar Hamalik, 2002, *Perencanaan Pengajaran Melalui Pendekatan Sistem*, Bumi Aksara : Jakarta
- _____, 2005, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Riduwan, dkk, 2014, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0*, Bandung: Alfabeta
- Sangidu, *Metode Penelitian Sastra*, 2004, *Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*, Yogyakarta: UGM
- Santoso, 2001, Singgih dan Tjiptono Fandi, *Riset Pemasaran: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: Elex Media Komputindo
- Slameto, 2015, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis Cet. Keenam*, Bandung: Alfabeta
- _____, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf, 2009, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung; Remaja Rosdakarya
- Winarno, Sigit dan Ismaya, Sujana, 2007, *Kamus Besar Ekonomi*. Jakarta: Pustaka Grafika
- Winkel, W. S, 2006, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Zalyana AU, 2014, *Psikologi Pembelajaran*, Pekanbaru: CV. Mutiaran Pesisir Sumatera

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Tambang

Materi Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X/I

| Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Instrumen Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|-----------------|---|--|---|--|---------------|---|
| K-1 K-2 | <p>1.1 Mensyukuri sumber daya karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan</p> <p>1.2 Bersikap peduli, disiplin, tanggung jawab dalam mengatasi kelangkaan sumber daya</p> <p>1.3 Menganalisis kelangkaan (hubungan</p> | <p>1. Pengertian Kelangkaan</p> <p>2. Hubungan antara sumber daya (dengan kebutuhan manusia)</p> <p>3. Strategi untuk mengatasi kelangkaan sumber daya</p> | <p>1. Membagi siswa dalam kelompok yang satu kelompok terdiri dari 4-5 orang</p> <p>2. Membagikan hand out referensi materi pembelajaran</p> <p>3. Membagikan pertanyaan bernomor kepada masing-masing kelompok</p> <p>4. Mengamati dan memberikan penilaian dari jawaban siswa yang benar dari</p> | <p>Observasi Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dari pembuatan laporan/komunikasi)</p> <p>Postfolio Menilai laporan yang dibuat peserta didik</p> <p>Test tertulis Menilai kemampuan memahami konsep</p> | 1x45 Menit | <p>1. Buku teks Ekonomi SMA Jilid 2- Wahyu Adji, Suwerli, Suratno Penerbit PT. ERLANGGA, Jakarta, 2007</p> <p>2. Buku Ekonomi Mikro</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

| | | | | | | |
|---|--|--|---|--|--|--|
| <p>bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dapat menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan</p> | <p>antara sumber daya dengan kebutuhan manusia) dan strategi untuk mengatasi kelangkaan sumber daya.</p> | | <p>masing-masing kelompok (Game)</p> <p>5. Menugaskan siswa untuk pindah kemeja tournament</p> <p>6. Mengamati dan memberikan penilaian dari jawaban siswa yang benar dari kelompok masing-masing</p> <p>7. Memberikan hasil penilaian kepada setiap kelompok dan menentukan penghargaan kelompok yang menang</p> | | | |
|---|--|--|---|--|--|--|

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K-4

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode secara keilmuan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP

Guru Mapel Ekonomi

NIP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tambang
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semeter : X/I
 Materi : Kelangkaan Sumber Daya (*scarcity*)
 Waktu : 1x45 Menit

A. Kompetensi Inti

- K-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- K-2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dapat menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan
- K-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode secara keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri sumber daya karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan
- 1.2 Bersikap peduli, disiplin, tanggung jawab dalam mengatasi kelangkaan sumber daya
- 1.3 Menganalisis kelangkaan (hubungan antara sumber daya dengan kebutuhan manusia) dan strategi untuk mengatasi kelangkaan sumber daya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Indikator

1. Memahami makna kelangkaan sumber daya (*scarcity*)
2. Menganalisis hubungan antara sumber daya dengan kebutuhan manusia
3. Menentukan strategi untuk mengatasi kelangkaan sumber daya

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran dilakukan diharapkan siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian kelangkaan sumber daya
2. Menganalisis hubungan antara sumber daya dengan kebutuhan manusia
3. Menentukan strategi untuk mengatasi kelangkaan sumber daya

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. *Teams Group Tournament* (TGT)

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Papan tulis dan spidol
2. Powerpoint
3. Buku teks Ekonomi SMA Jilid 2- Wahyu Adji, Suwerli, Suratno
Penerbit PT. ERLANGGA, Jakarta, 2007
4. Buku Pengantar Ekonomi Mikro

UIN SUSKA RIAU

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan Pembelajaran | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Waktu |
|-----------------------|--|--|----------|
| Pendahuluan | a. Memeriksa kesiapan ruang kelas, alat dan media pembelajaran serta kesiapan siswa | - Menyiapkan semua peralatan dan buku yang diperlukan | 10 Menit |
| | b. Melakukan apersepsi yaitu menanyakan materi yang diberikan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari | - Menjawab pertanyaan semua yang diberikan oleh guru materi yang telah dipelajari sebelumnya | |
| | c. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu menganalisis kelangkaan (hubungan antara sumber daya dengan kebutuhan manusia) dan strategi untuk mengatasi kelangkaan sumber daya | - Memperhatikan yang disampaikan guru | |
| | d. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi langkah-langkah pembelajaran <i>Teams Group Tournament (TGT)</i> | - Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru | |
| Kegiatan Inti | a. Membagi siswa dalam kelompok yang satu kelompok terdiri dari 4-5 orang | - Melakukan kegiatan berkelompok | 30 Menit |
| | b. Membagikan hand out referensi materi pembelajaran | - Mengkaji referensi tentang kelangkaan sumber daya, menganalisis hubungan antara sumber daya dengan kebutuhan manusia, menentukan strategi untuk mengatasi kelangkaan sumber daya | |
| | c. Membagikan pertanyaan bernomor kepada masing-masing kelompok | - Menjawab pertanyaan bernomor yang dibagikan guru | |
| | d. Mengamati dan memberikan penilaian | - Jawaban dari pertanyaan yang | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|-------------------------|--|--|---------|
| | dari jawaban siswa yang benar dari masing-masing kelompok (Game) | benar dijadikan untuk tournament | |
| | e. Menugaskan siswa untuk pindah kemeja tournament | - Pada saat tournament siswa masuk kedalam kelompok sesuai dengan arahan guru berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki | |
| | f. Mengamati dan memberikan penilaian dari jawaban siswa yang benar dari kelompok masing-masing | - Siswa yang berada dimeja tournament secara bergantian mengambil nomor kartu (pengambilan nomor kartu berdasarkan urutan yang telah disepakati bersama) dan menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor kartu yaitu pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari | |
| | g. Memberikan hasil penilaian kepada setiap kelompok dan menentukan penghargaan kelompok yang menang | - Memperhatikan hasil penilaian dari guru | |
| Kegiatan Penutup | h. Membimbing siswa untuk merangkum materi apa yang telah dipelajari pada pertemuan pertama | - Membuat rangkuman | 5 Menit |
| | i. Membimbing siswa untuk berefleksi | - Melakukan refleksi | |
| | j. Memberi penugasan untuk pemantapan pemahaman dan pengayaan | - Memperhatikan penugasan dari guru | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik Penilaian : - Penilaian Proses Belajar Mengajar
- Penilaian Pengetahuan (Tes)
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi soal Pretest dan Postest

1) Lembar Pengamatan/Penilaian Proses Belajar Mengajar

Hari/Tanggal :

Format lembar penilaian diskusi (Individu peserta didik)

| No | Sikap/Aspek yang Dinilai | Nama Kelompok/Peserta Didik | Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif |
|---|------------------------------|-----------------------------|------------------|-------------------|
| Penilaian Individu Peserta Didik | | | | |
| 1. | Berani mengemukakan pendapat | | | |
| 2. | Berani menjawab pertanyaan | | | |
| 3. | Memiliki Inisiatif | | | |
| 4. | Keaktifan | | | |
| 5. | Kerjasama | | | |
| 6. | Sikap Toleransi | | | |
| 7. | Reflektif terhadap masalah | | | |
| Jumlah Nilai | | | | |

Kriteria Penilaian

| Kriteria Indikator | Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif |
|--------------------|------------------|-------------------|
| 80 – 100 | Baik Sekali | 4 |
| 70 – 79 | Baik | 3 |
| 60 - 69 | Cukup | 2 |
| 45 - 59 | Kurang | 1 |

$$\text{Nilai} = \sum \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria Nilai

- A = 80-100 : Baik Sekali
 B = 70-79 : Baik
 C = 60-69 : Cukup
 D = 60 : Kurang

Lembar Keaktifan dalam Diskusi

| No | Aspek Yang Dinilai | Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif |
|----|----------------------------------|------------------|-------------------|
| 1. | Cara Menyampaikan pertanyaan | | |
| 2. | Cara menjawab pertanyaan | | |
| 3. | Kesesuaian dengan topic materi | | |
| 4. | Cara menyampaikan pendapat | | |
| 5. | Antusiame mengikuti pembelajaran | | |

Kriteria Penilaian

| Kriteria Indikator | Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif |
|--------------------|------------------|-------------------|
| 80 – 100 | Memuaskan | 1 |
| 70 – 79 | Baik | 2 |
| 60 - 69 | Cukup | 3 |
| 45 - 59 | Kurang | 4 |

2) Penilaian Pengetahuan (Tes)

- Teknik Penilaian : Tes Lisan
 Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Tes Lisan
 Kisi-Kisi : Soal Pretest dan soal posttest

a. Soal Pretest

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskanlah pengertian kelangkaan sumber daya?
2. Coba jelaskan peran Ilmu Ekonomi dalam menghadapi masalah kelangkaan sumber daya!
3. Sebutkan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kelangkaan sumber daya?
4. Bagaimana cara manusia mengatasi masalah kelangkaan sumber daya?
5. Coba sebutkan contoh dari kelangkaan sumber daya manusia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban :

1. kondisi di mana kita tidak mempunyai cukup sumber daya untuk memuaskan semua kebutuhan kita. Dengan singkat kata kelangkaan terjadi karena jumlah kebutuhan lebih banyak dari jumlah barang dan jasa yang tersedia.
2. Dalam menghadapi masalah kelangkaan, ilmu ekonomi berperan penting karena massal ekonomi yang sebenarnya adalah bagaimana kita mampu menyeimbangkan antara keinginan yang tidak terbatas dan alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Apabila suatu sumber daya dapat digunakan untuk menghasilkan suatu alat pemuas kebutuhan dalam jumlah tidak terbatas, maka sumber daya tersebut dikatakan tidak mengalami kelangkaan
3. a) Keterbatasan sumber daya

Alam memang menyediakan sumber daya yang cukup melimpah. Namun, tetap saja jumlahnya terbatas, apalagi jika manusia mengolahnya secara sembarangan. Walaupun sumber daya tersebut dapat diperbaharui atau tersedia secara bebas, tetap saja akan berkurang dan lama-kelamaan akan habis.
- b) Perbedaan letak geografis

Sumber daya alam biasanya tersebar tidak merata disetiap daerah. Ada daerah yang sangat subur, ada pula daerah yang kaya akan bahan tambang. Namun, ada pula daerah yang gersang dan selalu kekurangan air. Perbedaan ini menyebabkan sumber daya menjadi langka dan terbatas, terutama bagi daerah yang tidak mempunyai sumber daya yang melimpah.
- c) Pertambahan jumlah penduduk

Pertumbuhan jumlah penduduk selalu lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan produksi barang dan jasa. Hal ini telah diamati oleh seorang ekonom, Thomas Robert Malthus. Menurutnya, jumlah manusia tumbuh mengikuti deret ukur (1, 2, 4, 8, 16, dan seterusnya). Sementara jumlah produksi hanya tumbuh mengikuti deret hitung (1, 2, 3, 4, 5, dan seterusnya).
- d) Keterbatasan kemampuan produksi

Kemampuan produksi didukung oleh faktor-faktor produksi yang digunakan. Misalnya kapasitas faktor produksi manusia terbatas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena masih bisa sakit, lelah, atau bosan. Mesin produksi juga bisa rusak dan aus. Selain itu, keterbatasan produksi juga ditentukan karena perkembangan teknologi yang tidak sama. Di negara maju, perkembangan teknologi berlangsung sangat cepat. Sementara itu, di negara berkembang perkembangan kebutuhan barang dan jasa masih lebih cepat daripada perkembangan teknologinya.

e) Bencana alam

Bencana alam merupakan faktor perusak yang berada di luar kekuasaan dan kemampuan manusia. Walaupun sebenarnya sebagian bencana terjadi akibat ulah manusia sendiri. Banjir, gempa bumi, tanah longsor, kebakaran hutan, dan lain-lain telah membawa dampak kerugian yang cukup besar. Kerusakan bangunan, tempat usaha, sumber daya alam, dan bahkan korban jiwa yang menjadi korban bencana alam tersebut

4. a) Menyusun skala prioritas

Skala prioritas kebutuhan merupakan daftar berbagai kebutuhan yang dibuat berdasarkan tingkat kepentingannya

b) Bijaksana dalam memanfaatkan sumber daya alam

Sumber daya alam berlebih yang jumlahnya terbatas sebaiknya dipergunakan secara bijaksana. Perilaku hemat dan efisien sangat diperlukan untuk menjaga sumber daya alam tetap ada hingga masa yang akan datang. Selain itu pengelolaan dari sumber daya alam juga harus dilakukan dengan tepat agar bisa menghasilkan produk yang tepat guna bagi semua masyarakat

c) Melakukan eksplorasi sumber daya baru

Melakukan eksplorasi atau pencarian terhadap sumber daya alam baru yang belum pernah diketahui atau digali sebelumnya bisa menjadi alternatif cara mengatasi kelangkaan sumber daya alam

d) Memanfaatkan kemajuan teknologi

kemajuan teknologi bisa dimanfaatkan untuk mengurangi biaya pengolahan sumber daya alam. Dengan menggunakan cara-cara pengolahan baru yang lebih efektif dan efisien; proses-proses pengolahan seperti ekstraksi ataupun pemrosesan sumber daya alam bisa menekan biaya eksplorasi.

e) Memanfaatkan bahan substitusi

Memanfaatkan bahan pengganti atau substitusi merupakan salah satu cara mengatasi kelangkaan sumber daya alam

f) Daur ulang atau memanfaatkan kembali

Daur ulang adalah suatu proses untuk memanfaatkan kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan limbah ataupun residu dari suatu proses produksi atau konsumsi di suatu sistem ekonomi untuk menjadi barang bernilai.

5. a) Kurangnya lapangan pendidikan bagi masyarakat yang hanya memiliki skil dan tingkatan pendidikan yang rendah.
- b) Banyak nya masyarakat yang mengangur di desa dan bahkan di daerah perkotaan
- c) Rendahnya tingkat kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi
- d) Meningkatnya populasi akibat tidak di berdayakannya program KB
- e) Sulitnya mencari lapangan pekerjaan dan membuka usaha dengan persaingan global

Score Nilai:

Soal no : 1 = 2

2 = 2

3 = 2

4 = 2

5 = 2

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

b. Soal Posttest

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Pernyataan yang benar tentang hukum permintaan adalah
 - a. kenaikan harga mengakibatkan turunnya jumlah barang yang diminta
 - b. kenaikan harga mengakibatkan bertambahnya jumlah barang yang diminta
 - c. turunnya harga mengakibatkan bertambahnya jumlah barang yang ditawarkan
 - d. turunnya harga mengakibatkan berkurangnya jumlah barang yang diminta
 - e. kenaikan harga mengakibatkan adanya excess demand
2. Hukum permintaan tidak berlaku untuk barang berikut ini, seperti
 - a. telur
 - b. daging

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. minyak goreng
 - d. karcis bioskop
 - e. mobil mewah
- .
3. Faktor dominan yang menyebabkan perubahan permintaan barang adalah
 - a. harga
 - b. harga barang lain
 - c. pendapatan
 - d. pajak
 - e. selera
 4. Jumlah barang yang diminta dengan harga mempunyai hubungan yang
 - a. vertikal
 - b. horizontal
 - c. lurus
 - d. searah
 - e. berbanding terbalik
 5. Fungsi permintaan $P_d = -11Q + 30$ dan fungsi penawaran $P_s = Q_s + 1$. Jika pemerintah menentukan besarnya pajak Rp 3,00/ unit, besarnya pajak yang diterima pemerintah adalah
 - a. 7,08
 - b. 6,51
 - c. 3,26
 - d. 1,82
 - e. 1,62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban dan pembahasan:

1. **Jawaban :a**

Pembahasan

Hukum permintaan menyatakan bahwa harga barang naik , jumlah yang diminta turun, demikian sebaliknya

2. **Jawaban: e**

Pembahasan

Hukum permintaan tidak berlaku untuk barang inferior, barang spekulasi, dan barang prestise. Mobil mewah termasuk barang prestise

3. **Jawaban: a**

Pembahasan

Faktor dominan yang menyebabkan perubahan permintaan barang adalah harga barang tersebut.

4. **Jawaban: e**

Pembahasan

Dalam kurva permintaan, jumlah barang yang diminta dan harga mempunyai hubungan tidak searah. Makin tinggi harga, jumlah yang diminta makin sedikit.

5. **Jawaban: b**

Pembahasan

Keseimbangan pasar setelah pajak $P_d = P_s + t$

$$-11Q + 30 = Q + 1 + 3$$

$$-12Q = -26$$

$$Q = 2,17$$

$$\text{Pajak yang diterima pemerintah} = 2,17 \times 3$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Score Nilai:

Soal no : 1 = 2
2 = 2
3 = 2
4 = 2
5 = 2

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Tambang, 11 Desember 2019

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

()
NIP

()
NIP

UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tambang
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semeter : X/I
 Materi : Kelangkaan Sumber Daya (*scarcity*)
 Waktu : 1x45 Menit

A. Kompetensi Inti

- K-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- K-2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, perduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dapat menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan
- K-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode secara keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Mensyukuri sumber daya karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan
- 1.5 Bersikap peduli, disiplin, tanggung jawab dalam mengatasi kelangkaan sumber daya
- 1.6 Menganalisis kelangkaan (hubungan antara sumber daya dengan kebutuhan manusia) dan strategi untuk mengatasi kelangkaan sumber daya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****C. Indikator**

1. Memahami makna kelangkaan sumber daya (*scarcity*)
2. Menganalisis hubungan antara sumber daya dengan kebutuhan manusia
3. Menentukan strategi untuk mengatasi kelangkaan sumber daya

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran dilakukan diharapkan siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian kelangkaan sumber daya
2. Menganalisis hubungan antara sumber daya dengan kebutuhan manusia
3. Menentukan strategi untuk mengatasi kelangkaan sumber daya

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

5. Papan tulis dan spidol
6. Powerpoint
7. Buku teks Ekonomi SMA Jilid 2- Wahyu Adji, Suwerli, Suratno
Penerbit PT. ERLANGGA, Jakarta, 2007
8. Buku Pengantar Ekonomi Mikro



G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan Pembelajaran | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Waktu |
|-------------------------|---|---|---------|
| Pendahuluan | a. Memberikan apersepsi untuk siswa | - Siswa mendengarkan | 10 enit |
| | b. Memberikan motivasi | - Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru | |
| | c. Menyampaikan tujuan pembelajaran | - Memperhatikan yang disampaikan guru | |
| | d. Menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran | - Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru | |
| Kegiatan Inti | a. Menjelaskan materi pembelajaran | - mendengarkan penjelasan guru | 30 enit |
| | b. Langkah-langkah pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok - Memberikan penugasan kepada siswa | - Mengkaji referensi tentang kelangkaan sumber daya, menganalisis hubungan antara sumber daya dengan kebutuhan manusia, menentukan strategi untuk mengatasi kelangkaan sumber daya - Menjawab pertanyaan yang diberikan guru | |
| | c. Melaporkan hasil dan tanggapan dalam kelompok lain | - Mendengarkan hasil yang telah di evaluasi guru | |
| Kegiatan Penutup | a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari | - Membuat rangkuman | 5 Menit |
| | b. Guru memberikan evaluasi dan memberikan tugas/PR untuk dikerjakan dirumah | - Memperhatikan tugas yang diberikan guru | |
| | c. Guru melakukan refleksi | - Melakukan refleksi | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : - Penilaian Proses Belajar Mengajar
- Penilaian Pengetahuan (Tes)
2. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
3. Kisi-kisi soal Pretest dan Postest

Tambang, 11 Desember 2019

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Bid. Studi

NIP

NIP

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUNCI JAWABAN

Postes

1. Faktor yang menyebabkan terjadinya kelangkaan yaitu Keterbatasan sumber daya, Perbedaan letak geografis, Pertambahan jumlah penduduk, bencana alam, keterbatasan jumlah penduduk.
2. Salah satu penyebabnya adalah karena sifat serakah manusia, pada dasarnya manusia mempunyai sifat asli yakni tidak pernah merasa puas atau cukup, sehingga secara terus menerus sumber daya, bahan baku, akan berkurang bahkan habis..
3. Membuat skala prioritas kebutuhan terhadap sumberdaya, berlaku arif dalam menggunakan sumber daya alam, meningkatkan pengelolaan sebagai macam sumber daya alam sehingga bernilai lebih.
4. Cara mengatasinya yaitu dai pihak pemerintah bisa memberikan bantuan teknologi atau bipola agar petani garam dapat meningkatkan kualitas volume terhadap produksi garam, dari pihak masyarakat sendiri harus mampu bersikap arif dalam menggunakan sumber daya tersebut.
5. Peran ilmu ekonomi dalam mengatasi kelangkaan sumberdaya yaitu dimana ilmu ekonomi disini ialah membuat sumberdaya manusia menjadi berfikir kreatif untuk menggunakan sumber daya yang lain sebagai pengganti sumberdaya yang telah habis tersebut, dan kemudian sumber daya manusia akan mengalokasikan nya dan menggunakan sumberdaya tersebut secara efisien dan efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUNCI JAWABAN

pretas

1. Pengertian kelangkaan sumberdaya adalah dimana keinginan atau kebutuhan yang kita ingin kan tidak mampu terpenuhi atau memuaskan kebutuhan kita yang disebabkan oleh ketidak cukupan sumberdaya yang ada sehingga terjadilah kelangkaan.
2. Peran ilmu ekonomi dalam mengatasi kelangkaan sumberdaya yaitu dimana ilmu ekonomi disini ialah membuat sumberdaya manusia menjadi berfikir kreatif untuk menggunakan sumber daya yang lain sebagai pengganti sumberdaya yang telah habis tersebut, dan kemudian sumber daya manusia akan mengalokasi kan nya dan menggunakan sumberdaya tersebut secara efisien dan efektif.
3. Faktor yang menyebabkan terjadinya kelangkaan yaitu Keterbatasan sumber daya, Perbedaan letak geografis, Pertambahan jumlah penduduk, bencana alam, keterbatasan jumlah penduduk.
4. Deposito bank adalah bunga bank yang ditawarkan oleh pihak bank lebih tinggi daripada tabungan biasa,
5. Leasing adalah setiap kegiatan yang pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank atau lembaga dan perusahaan dalam bentuk penyediaan barang-barang modal untuk digunakan oleh suatu perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Un.04/F.IL.4/PP.00.9/109/2020

Pekanbaru, 06 Januari 2020

Biasa

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Naskah, S.Pd. M.Pd.E

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : LISA ARIANTO
 NIM : 11416203460
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi
 Judul : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR
 Waktu : 6 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I


 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

Un.04/F.11.4/PP.00.9/5279/2019

Pekanbaru, 28 Maret 2019

Briasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

SMA NEGERI 11 KOTA PEKANBARU

di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : LISA ARIANTO |
| NIM | : 11416203460 |
| Semester/Tahun | : X (Sepuluh)/ 2019 |
| Program Studi | : Pendidikan Ekonomi |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

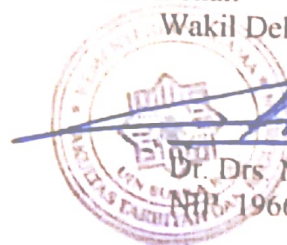
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

an. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd

NIP. 19660410 199303 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
 DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TAMBANG
 KECAMATAN TAMBANG

Jalan Raya Pekanbaru - Bangkinang Km. 29 Kode Pos 28461
 Website : www.smansatutambang.sch.id, Email : samansatutambang@gmail.com
 twitter / Instagram : @sman1Tambang - NPSN : 10400371 NSS : 301.14.06.70.001
 Akreditasi A

SURAT KETERANGAN IZIN PRA RISET
 NOMOR : 070/SMAN.1-TB/2019/013

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5279/2019 , tanggal 28 Maret 2019, maka Kepala SMA Negeri 1 Tambang Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : LISA ARIANTO
 Nomor Mahasiswa/NIM : 11416203460
 Universitas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Peminatan : PENDIDIKAN EKONOMI

Yang bersangkutan akan melakukan Penelitian/Riset di SMA Negeri 1 Tambang Propinsi Riau pada dasarnya kami dapat menerimanya.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



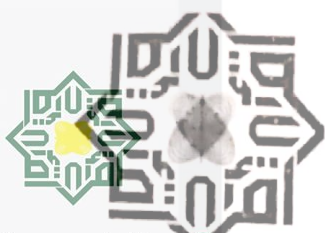
Tambang, 09 April 2019
 Kepada Sekolah

Drs. KHAIRULLAH, M. Pd
 NIP. 19690625 199403 1 011

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Un.04/F.II/PP.00.9/265/2020

Pekanbaru, 08 Januari 2020 M

Biasa

I (Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : LISA ARIANTO |
| NIM | : 11416203460 |
| Semester/Tahun | : XI (Sebelas)/ 2020 |
| Program Studi | : Pendidikan Ekonomi |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Lokasi Penelitian : **SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG**

Waktu Penelitian : **3 Bulan (08 Januari 2020 s.d 08 April 2020)**

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN RISET/20565
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : Dn.041/II/PP.00.9/265/2020 Tanggal 8 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | LISA ARIANTO |
| 2. NIM / KTP | : | 11416203460 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN EKONOMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 190703 2 004

Tambahan :

Ditampilkan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 16 JAN 2020

No
 Sifat
 Lamberan
 Hal

071/Disdik/1 3/2020/439
 Biasa
 Izin Riset / Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMAN 1 Tambang
 Kab. Kampar

di-
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/29565 Tanggal 10 Januari 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa

Nama : LISA ARIANTO
 NIM : 11416203460
 Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR
 Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat membenkan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS

(Signature)
 AHYU SUHENDRA, SE
 Pembina
 NIP. 197 1209 200012 1 006

Tembusan
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Lisa Arianto
 Nomor Induk Mahasiswa : 11416203460
 Hari Tanggal Ujian : Selasa, 10-12-2019
 Judul proposal Ujian : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|---------------------------|------------|--------------|------------|
| | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| Mahdar Ermita, S.Pd, M.Ed | PENGUJI I | | |
| Salmiah, M.Pd.E | PENGUJI II | | |

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924199503 1 002

Pekanbaru, 20 Desember 2019
 Peserta Ujian Proposal

Lisa Arianto
 NIM. 11416203460



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

Naskah yang dibimbing :
 Seminar usul Penelitian :
 Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Naskah, S.Pd, M.Pd.E
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 130117009
 Nama Mahasiswa : Lisa Aranto
 Nomor Induk Mahasiswa : 11416203460
 Kegiatan : Bimbingan Skripsi

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|--|--------------|------------|
| 1 | 2 maret 2020 | 1. Penulisan pada skripsi 2. perbaikan skripsi di bab III | | |
| 2 | 16 maret 2020 | 1. editan berantakan | | |
| 3 | 13 april 2020 | Perbaikan dan pengeditan | | |
| 4 | 15 april 2020 | Perbaikan dan peneditan | | |
| 5 | 29 april 2020 | acc | | |
| | | | | |

Pekanbaru, 11 april 2020
Pembimbing,

Naskah, M.Pd.E
NIK. 130117009

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Naskah dipita milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Lisa Arianto, lahir di Sei Bela, 1 Februari 1996. Penulis merupakan anak dari pasangan Ayahanda Yanto AR dan Ibunda Rahna, yang bertempat tinggal di Sei Bela Kecamatan Kualaindangiri Hilir Provinsi Riau dan merupakan anak Pertama dari 5 bersaudara. Karier pendidikan penulis diawali dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 018 Sungai Bela, dan tamat pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Iman Sungai Bela dan tamat pada tahun 2011, kemudian penulis juga melanjutkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN 039) Tembilahan dan kini menjadi MAN 1 Tembilahan, dan Alhamdulillah lulus pada tahun 2014. Setelah lulus penulis langsung melanjutkan keperguruan tinggi.

Penulis masuk perguruan tinggi tahun 2014, dengan mengikuti jalur Seleksi Ujian Masuk Jalur Mandiri (UMJM), dan Alhamdulillah lulus di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di kab. Inhil Kecamatan. Tempuling, Desa Sungai Salak, pada tanggal 01 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2017. Setelah pelaksanaan KKN, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Muhammadiyah Pekanbaru Tahun 2017. Penulis melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tambang pada bulan Desember sampai dengan Februari 2020

Berkat rahmat Allah SWT, Alhamdulillah pada tahun 2020 penulis menyelesaikan skripsi dengan judul *“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar ”* di bawah bimbingan bapak Naskah M.Pd.E.